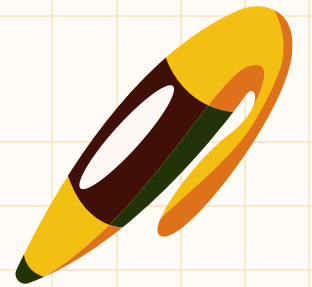
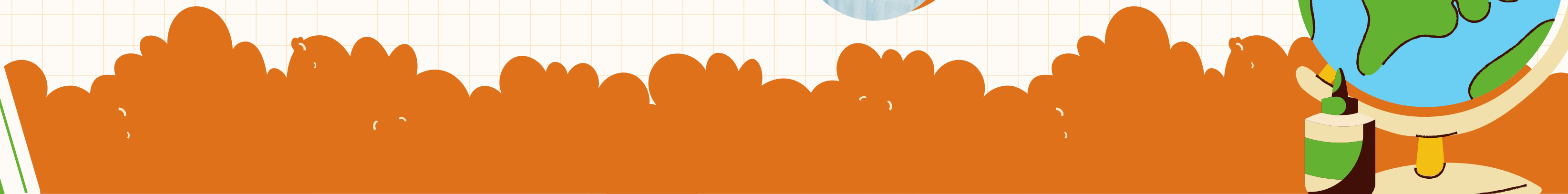


TIGA PERAN UTAMA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ESG



PRESENTED BY
Derudebu Talunohi, S.E., M.Ak



Pembahasan

1. Pendahuluan

2. Tiga Peran Utama

3. Contoh Kasus

4. Simpulan & Saran

Pendahuluan

ESG (Environmental, Social, and Governance) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah seperangkat standar yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan, dampak terhadap lingkungan, hubungan dengan masyarakat, serta transparansi dan akuntabilitas tata kelolanya.

Regulasi Terkait ESG di Indonesia

- UU 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: Mengatur kewajiban pengelolaan lingkungan.
- UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas: Menyangkut tata kelola perusahaan.
- POJK 51/2017: Mewajibkan laporan keberlanjutan bagi lembaga keuangan dan emiten.

Pendahuluan


Tujuan laporan ESG atau laporan keberlanjutan adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan, menarik investor, mengidentifikasi dan mengelola risiko serta peluang keberlanjutan, memenuhi regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan informasi bagi pemangku kepentingan eksternal untuk menilai kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pelaporan ESG atau laporan keberlanjutan di Indonesia diatur terutama oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Keberlanjutan. Regulasi ini mewajibkan emiten, perusahaan publik, dan lembaga jasa keuangan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Peran Akuntansi Secara Umum



Contoh nyata laporan ESG adalah Laporan Keberlanjutan yang memuat strategi keberlanjutan, profil perusahaan, dan ringkasan kinerja di ketiga bidang ESG, serta analisis materialitas isu-isu terpenting bagi pemangku kepentingan. Akuntan memastikan data yang disajikan akurat, relevan, dan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.



Akuntan berperan dalam menyusun dan memeriksa Laporan ESG (Environmental, Social, and Governance) atau Laporan Keberlanjutan, yang mencakup data tentang kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan transparansi kepada investor.



Tiga Peran Akuntansi Dalam Implementasi ESG

1. Pengumpulan
dan Verifikasi
Data

2. Analisis dan
Pelaporan

3. Penilaian
Materialitas,
Kepatuhan dan
Standar

Contoh Analisis Implementasi Laporan ESG

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

MELAJU DENGAN AKSI BERKELANJUTAN



1. Pengumpulan dan Verifikasi Data

Penjelasan

Akuntan bertanggung jawab untuk mengumpulkan data yang relevan dari berbagai departemen perusahaan dan memastikan keakuratannya melalui proses verifikasi dan audit.

departemen HRD

Contoh Dapat dilihat Laporan BSI

1. Pengumpulan dan Verifikasi Data

Contoh alat ukur (Social kinerja, 67 Pengelolaan Keluh Kesah Pegawai Karyawan)

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

Jenjang Jabatan	Jumlah Peserta (orang)	
	2022	2023
Senior Manager	2.956	2.369
Middle Manager	15.477	13.381
Manager	89.096	71.757
Officer	224.873	178.424
Staff	300.651	255.105
Lainnya	0	0
TOTAL	633.053	521.036

Statistik Pelatihan dan Pengembangan Pegawai BSI [GRI 404-1]

Uraian	Satuan	Jumlah	
		2022	2023
Program pelatihan	Jenis	744	1.118
Jumlah kepesertaan pelatihan	Orang	633.053	521.036
Rata-rata durasi jam pelatihan per pegawai	jam/pegawai	122,40	78

Jumlah Durasi Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

Jenjang Jabatan	2022			2023		
	Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam)	Jumlah Pegawai (orang)	Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun	Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam)	Jumlah Pegawai (orang)	Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun
Senior Manager	19.810	88	225,11	14.938	95	157,24
Middle Manager	96.763	429	225,55	53.475	446	119,90
Manager	381.751	2218	172,11	246.884	2.235	110,46
Officer	776.315	6088	127,52	496.120	5.798	85,57
Staff	999.688	9758	102,45	581.375	9.288	62,59
Lainnya	-	-	-	-	-	-
TOTAL	2.274.326	18.581	122,40	1.392.792	17.862	78

2. Analisis dan Pelaporan

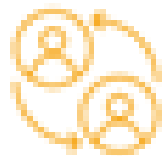
Penjelasan

Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tren, risiko, dan peluang terkait isu ESG. Kemudian, menyusun laporan dalam format yang mudah dipahami dan sesuai dengan standar pelaporan keberlanjutan.

2. Analisis dan Pelaporan



Aspek Sosial [OJK B.3]



Tingkat Turnover Karyawan

3,77 %



Jam Pelatihan

1.392.792 jam

Total jam pelatihan sepanjang tahun 2023 dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 78 jam per karyawan per tahun.



Biaya Pelatihan

Rp90,6 miliar

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh BSI untuk menyelenggarakan pelatihan internal dan pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga pendidikan eksternal



UMKM Binaan

3.009 UMKM

UMKM binaan mencakup 3 UMKM Center di 3 provinsi yang terdiri dari Aceh (1.670 UMKM), Yogyakarta (752 UMKM), dan Surabaya (587 UMKM)



Total Penerima Manfaat

333 ribu

Total penerima manfaat dari BSI Maslahat yang terdiri dari 333.000 penerima individu dan 1.019 penerima lembaga



Total Penyaluran

Rp222 miliar

Penyaluran Zakat Perusahaan & Pegawai BSI kepada BAZNAS RI

2. Analisis dan Pelaporan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Aspek Ekonomi [OJK B.1]



Laba bersih

Rp5,70 triliun

Laba bersih tahun 2023, naik 33,88% dari tahun sebelumnya



Total Nasabah

19,65 juta Nasabah



Total Pembiayaan

Rp240,3 triliun



Pembiayaan Berkelanjutan

Rp57,7 triliun

Pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan atau 24% dari total pembiayaan



Penyaluran UMKM

Rp45,5 triliun

Penyaluran dana pembiayaan ke pelaku UMKM




Total Pemasok Dalam Negeri

99,43 %

Pemasok

3. Penilaian Materialitas, Kepatuhan dan Standar



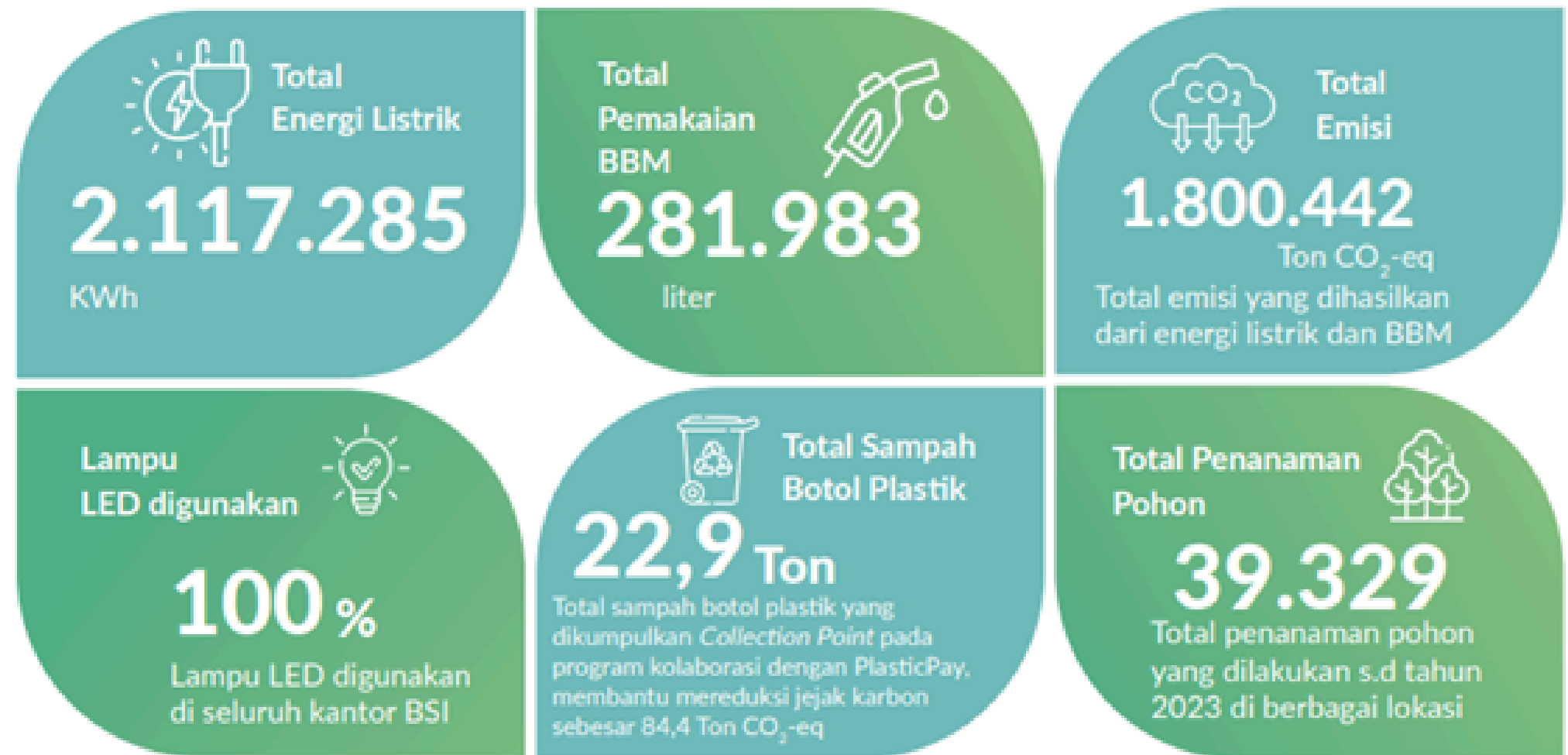
Membantu perusahaan mengidentifikasi isu-isu ESG yang paling material atau penting bagi bisnis dan para pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan karyawan.

Memastikan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti POJK No. 51/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, dan kerangka kerja pelaporan internasional yang relevan.

3. Penilaian Materialitas, Kepatuhan dan Standar



Aspek Lingkungan [OJK B.2]



Kesimpulan



Tiga Peran Akutansi Dalam Implementasi ESG

- 1. Pengumpulan dan Verifikasi Data**
- 2. Analisis dan Pelaporan**
- 3. Penilaian Materialitas, Kepatuhan dan Standar**

Saran

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman semua yang terlibat (accounting dll)
2. Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi - Pendukung dalam Pembuatan Laporan.
3. Perubahan Budaya Bisnis (mendorong perubahan yang positif)
4. Penyempurnaan Regulasi dan Kebijakan (menerbitkan regulasi dan kebijakan yang lebih konkret dan mendukung implementasi ESG)

TERIMA KASIH

Sampai Jumpa...

